

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan berbagai budaya, suku, agama dan ras. Melalui hal tersebut lahirlah pemikiran yang berbeda dari setiap individu di Indonesia. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang cepat Indonesia dituntut untuk melakukan inovasi dan kreasi yang berbeda agar tetap memiliki tempat di mata dunia. Salah satu cara yang dilakukan Indonesia untuk tetap dapat berkreasi dan berinovasi yaitu dengan melakukan perencanaan pembangunan Industri kreatif. Secara khusus pengembangan industri kreatif di Indonesia dituangkan dalam bentuk Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. Kebijakan ini bertujuan untuk mengembangkan perekonomian rakyat yang bertumpu pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat indonesia.

Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang mengupayakan pengembangan industri kreatif yaitu Kota Parepare. Kota Parepare merupakan kota Bandar Madani yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 99,33 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 140.000 jiwa. Kota Parepare dikenal dengan Kota Pelabuhan dimana terdapat 4 yaitu pelabuhan Nusantara, Lontange, Cappa Ujung, dan Cempa yang menerima kapal dari berbagai daerah di Indonesia. Kota Parepare memiliki 4 Kecamatan. Kota Parepare merupakan tempat persinggahan bagi para wisatawan yang sekedar ingin menikmati berbagai tempat wisata yang tersedia di Kota Parepare.

Kota Parepare yang menjadi tempat persinggahan para wisatawan lokal maupun mancanegara menjadi salah satu alasan bagi Kota Parepare untuk selalu

melakukan upaya agar produk yang dihasilkan oleh Kota Parepare dapat diminati baik oleh masyarakatnya maupun wisatawan dari mancanegara. Industri Kreatif menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan oleh Kota Parepare. Akan tetapi, industri kreatif di Parepare masih belum mendapatkan tempat dalam masyarakat Indonesia.

Salah satu industri yang memiliki potensi untuk dapat berkembang dan dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian di Indonesia adalah sektor industri kreatif. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki kombinasi yang baik antara talenta yang dimiliki oleh penduduknya dan banyaknya budaya lokal yang mengakar kuat dalam masyarakat Indonesia. Sehingga industri ini dapat dijadikan sebagai salah satu potensi besar yang dimiliki Indonesia untuk dapat bersaing dalam menghadapi MEA.<sup>1</sup>

Industri kreatif di Kota Parepare telah menciptakan genjot perkembangan pariwisata. Salah satu usaha industri kreatif di Parepare yaitu Usaha Cangkang Kerang. Usaha Cangkang Kerang ini terdapat di Kecamatan Soreang. Usaha ini merupakan usaha milik Ibu Norma yang tinggal di BTN Soreang Permai Blok I No 4. Namun permasalahan yang sering dialami adalah sulitnya untuk melakukan kegiatan pemasaran di Kota Parepare. Namun walaupun begitu Ibu Norma tetap memproduksi Cangkang kerang yang dapat dijadikan sebagai souvenir di Kota Parepare. Selain itu walaupun merupakan produk yang tergolong industri kreatif namun produk yang dijual Ibu Norma belum melakukan inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti belum memiliki kemasan dan label produk.

Usaha industri kreatif ini dilihat dari waktu ke waktu, belum terlalu sukses dan berdaya. Usaha ini dibangun dengan modal yang tidak terlalu besar, berkisar lima

---

<sup>1</sup>Muhammad Syari, Ayu Azizah, Ade Priyatna, *Analisi Perkembangan dan Peran Industri Kreatif untuk Menghadapi Tantangan MEA 2015*, Seminar Nasional Inovasi dan Tren, (Prosiding SNIT: 2015), h. 27

juta rupiah untuk peralatan dan perlengkapannya, dengan modal sekali membuat kerajinan cangkang kerang tersebut sekisar Rp5.000.000,- an. Dengan keuntungan yang didapat Rp200.000,- sampai Rp500.000,-. Dari hasil yang didapat pemberdayaan ekonomi kreatif bisa membantu dalam pendapatan kebutuhan ekonomi keluarga.

Pada saat observasi awal Pengembangan Usaha Kerang di Kecamatan Soreang masih terdapat kendala sehingga mengancam keberlanjutan usaha kerang yang dilakukan oleh para pengrajin, hal ini ditunjukkan dengan belum adanya peningkatan setiap tahunnya. Tidak terorganisirnya para pengrajin kerang yang berkerja, kesulitan dalam mendapatkan suntikan modal serta sulitnya untuk memulai ekspansi pasar yang lebih luas. Pemasaran yang dilakukan hanya pada daerah sekitar dan belum merambah ke penawaran barang ke luar daerah.

Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas. Pembentukan dan perubahan perilaku tersebut, baik dalam dimensi sektoral yakni dalam seluruh aspek atau sektor-sektor kehidupan manusia; dimensi kemasyarakatan yang meliputi jangkauan kesejahteraan dari materil hingga non materil; dimensi waktu dan kualitas yakni jangka pendek hingga jangka panjang dan peningkatan kemampuan dan kualitas untuk pelayanannya, serta dimensi sasaran yakni dapat menjangkau dari seluruh strata masyarakat.<sup>2</sup>

Pemberdayaan usaha kerang ini bertujuan untuk mengorganisir agar pengrajin kerang dapat menghasilkan kerajinan cangkang kerang dengan pendampingan dari pemerintah untuk memiliki galeri seni sendiri sehingga dapat menyelesaikan

---

<sup>2</sup>Khaerana hijra, Skripsi "*Peranan Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tinggimae, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa*", Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2012, h.3.

masalah permodalan. Pemberdayaan Usaha Kerang ini merupakan salah satu bentuk dakwah dalam tindakan nyata yang efektif sehingga masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup, sekaligus kualitas keimanannya. Dakwah ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman akan keagamaan namun juga mendorong pertumbuhan etos kerja yang islami.

Agenda pemberdayaan masyarakat juga sesuai dengan yang dimaksud oleh Allah swt sebagaimana tercantum dalam QS Ali-Imran 3: 110 yang berbunyi sebagai berikut:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ  
ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahnya:

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Berdasarkan ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa manusia diciptakan sebagai umat terbaik yang diciptakan oleh Allah SWT untuk melaksanakan dan berbuat kebaikan di bumi. Salah satu kebaikan yang dapat dilakukan adalah dengan pemberdayaan terhadap altivitas-aktivitas ekonomi yang didasarkan pada syariat islam.

Umat Islam mempunyai Al-Quran dan Hadits sebagai pedoman dalam hidup bagi kehidupan manusia. Al-Quran memrintahkan kepada umat manusia khususnya umat islam, untuk melaksanakan pembangunan, perubahan, dan kemajuan kehidupan baik kehidupan material maupun spiritual. Allah memerintahkan kepada umatnya untuk selalu berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Ar-Ra'd ayat 13: 11 yang berbunyi sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali – Art, 2004)

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا  
مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Berdasarkan ayat diatas dapat kita ketahui bahwa Allah senantiasa mengawasi manusia dalam segala aktivitas kehidupannya. Apabila manusia melakukan kegiatan perubahan maka Allah SWT akan merubah pula keadaannya menjadi lebih baik. Kegiatan perubahan yang dapat dilakukan berupa pemberdayaan ekonomi dengan tetap berada pada lingkup syariat islam.

Usaha Kerang ini dibantu, dibina dan dibesarkan oleh Dekranasda Kota Parepare. Beberapa Instansi lain juga terkait yang saat ini langsung berada dibawah pimpinan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Parepare Ibu Hj. Erna Rasyid, S.E., M.Pd. Ibu Hj. Erna Rasyid, S.E, M.Pd. sangat mendukung adanya kegiatan pembuatan kerajinan dari cangkang kerang yang dapat menjadi oleh-oleh khas di Kota Parepare.

Dalam kegiatan pemasarannya Ibu Norma belum melakukan kegiatan pemasaran islami sehingga perlu bagi Ibu Norma dan para karyawannya untuk mempelajari dan mengetahui kegiatan pemasaran islami yang diajarkan oleh Rasulullah SAW agar produk yang dihasilkan Ibu Norma mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Pemasaran juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti *facebook, instagram, twitter*, dan media lain yang mendukung pemasaran produk usaha kerang. Pelatihan inovasi usaha kerang juga perlu dilakukan agar pengrajin kerang dapat berinovasi dan membuat produk yang tidak monoton dan hanya itu saja (monoton).

Walikota Parepare Taufan Pawe dalam berita Kota Makassar Fajar menjelaskan gencarnya pembangunan yang dilakukan Pemerintah Kota saat ini, akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan juga berdampak pada seluruh pelaku usaha, yang ada di Kota Parepare. Salah satu usaha yang mendukung pembangunan kota parepare adalah usaha kerang. Potensialisasi usaha kerang ini juga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Usaha kerang ini mampu memberikan pendapatan pada bidang ekonomi seperti terciptanya lapangan pekerjaan baru, peningkatan pendapatan masyarakat, penurunan angka kemiskinan, penguatan solidaritas masyarakat, dan menjadi penggerak bagi perkembangan sektor lain.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimana Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Komunitas Kerajinan Cangkang Kerang di Soreang?
- 1.2.2 Faktor Apa yang Mempengaruhi Munculnya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Komunitas Kerajinan Cangkang Kerang di Soreang?
- 1.2.3 Bagaimana Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Komunitas Kerajinan Cangkang Kerang Di Soreang menurut Ekonomi Syariah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Menjelaskan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Komunitas Kerajinan Cangkang Kerang Di Soreang.
- 1.3.2 Menjelaskan Faktor Apa yang Mempengaruhi Munculnya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Komunitas Kerajinan Cangkang Kerang Di Soreang.
- 1.3.3 Menjelaskan Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Komunitas Kerajinan Cangkang Kerang Di Soreang menurut Ekonomi Syariah.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Searah dengan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan kegunaan teoritis atau akademis berupa tambahan sumber informasi dan sumber referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di IAIN Parepare.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis atau empiris berupa:

#### **1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi iain parepare khususnya fakultas ekonomi syariah untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan Ekonomi dalam hal ini kaitannya dengan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif

#### **2. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Kreatif bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Sebagai bahan bacaan serta pengetahuan masyarakat seputar ekonomi kreatif sehingga masyarakat mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Kreatif yang dapat diterapkan di lingkungannya.

#### **4. Bagi Peneliti**

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Komunitas Kerajinan Cangkang Kerang Di Soreang (Analisis Ekonomi Syariah).

